

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu gambaran aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Demam Berdarah Dengue di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023. Variabel penelitian ini yaitu SGOT dan SGPT pada penderita DBD

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret Tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 260 penderita Demam Berdarah Dengue yang tercatat dalam data rekam medik di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2022–2023

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi penderita Demam Berdarah Dengue yang melakukan pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT, yaitu sebanyak 63 orang, yang tercatat dalam data rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022–2023.

a. Kriteria inklusi:

Penderita Demam Berdarah Dengue yang melakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT

b. Kriteria eksklusi:

Penderita dengan penyakit hati lainnya.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Aktivitas enzim SGOT	Aktivitas enzim SGOT pada penderita DBD di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023	Pencatatan dan perhitungan	Rekam medik	U/L <i>Normal</i> Perempuan< 31 Laki-laki< 35 <i>Tidak normal</i> Perempuan ≤31 Laki-laki ≤35	Rasio Nominal
2.	Aktivitas enzim SGPT	Aktivitas enzim SGPT pada penderita DBD di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023	Pencatatan dan perhitungan	Rekam medik	U/L <i>Normal</i> Perempuan< 31 Laki-laki<41 <i>Tidak normal</i> Perempuan ≤31 Laki-laki ≤41	Rasio Nominal
3.	Usia	Aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita DBD berdasarkan usia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023	Pencatatan dan perhitungan	Rekam medik	Balita 2-5 tahun Anak-Anak 6-12 tahun Remaja 13-18 tahun Dewasa 19-59 Tahun Lansia >60 Tahun	Ordinal
4.	Jenis kelamin	Aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita DBD berdasarkan usia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023	Pencatatan dan perhitungan	Rekam medik	Laki-Laki Perempuan	Nominal

E. . Pengumpulan Data

1. Dilakukan penelusuran pustaka.
2. Dilakukan observasi data laboratorium pada lokasi yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berkaitan dengan hasil pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Demam Berdarah Dengue di RSUD tersebut.
3. Dilakukan pengurusan surat perizinan penelitian untuk diajukan ke RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Didapatkan surat balasan dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan pengambilan data.
5. Dilakukan penelusuran dan pengambilan data pasien berupa hasil pemeriksaan Aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Demam Berdarah Dengue di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023.
6. Data yang dikumpulkan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabulasi.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diambil dari data rekam medik yang ada di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2023, selanjutnya data dihitung berdasarkan distribusi dan persentase lalu disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisa data univariat, yang mencangkup perhitungan distribusi Aktivitas nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata, serta persentase penderita Demam Berdarah Dengue yang memiliki kadar enzim SGOT dan SGPT normal dan tidak normal.

Rumus perhitungan :

- a. Nilai rata-rata aktivitas enzim SGOT, nilai terendah, dan nilai tertinggi

$$Rata - rata = \frac{\text{jumlah seluruh data enzim SGOT yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sample}}$$

Aktivitas enzim terendah = Aktivitas enzim SGOT terendah

Aktivitas enzim tertinggi = Aktivitas enzim SGOT tertinggi

- b. Persentase penderita Demam Berdarah Dengue yang memiliki aktivitas enzim SGOT normal (X_1) dan tidak normal (X_2)

$$X_1 = \frac{\text{jumlah penderita DBD yang memiliki aktivitas enzim SGOT normal}}{\text{jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah penderita DBD yang memiliki aktivitas enzim SGOT tidak normal}}{\text{jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Nilai rata-rata aktivitas enzim SGPT, nilai terendah, dan nilai tertinggi

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah seluruh data enzim SGPT yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sample}}$$

aktivitas enzim terendah = aktivitas enzim SGPT terendah

aktivitas enzim tertinggi = aktivitas enzim SGPT tertinggi

- d. Persentase penderita DBD yang memiliki Aktivitas enzim SGPT normal (X_1) dan tidak normal (X_2)

$$X_1 = \frac{\text{jumlah penderita DBD yang memiliki aktivitas enzim SGPT normal}}{\text{jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah penderita DBD yang memiliki aktivitas enzim SGPT tidak normal}}{\text{jumlah data pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$